

**KAJIAN INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD
PARIAMAN TAHUN 2021**

SKRIPSI



Oleh :

**TANIA MEILA NOVA
1804105**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2023**

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik kronis karna hormon insulin tidak cukup akibat gangguan pada sekresi insulin oleh pankreas atau hormon insulin yang tidak bekerja sebagai mana harusnya atau keduanya. Diabetes melitus dapat menyebabkan terjadinya komplikasi dengan penyakit lain, untuk penyembuhan penyakit DM yang komplikasi tersebut digunakan terapi obat yang berbeda sehingga terjadi polifarmasi, yang memicu terjadinya potensi interaksi pada obat tersebut. Interaksi obat adalah keadaan dimana suatu zat mempengaruhi aktivitas obat, dimana obat dapat menghasilkan efek meningkat atau menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya interaksi obat antidiabetik pada pasien DM tipe II di Instalasi Rawat Inap, Bangsal Penyakit Dalam RSUD Pariaman pada Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah deskripsi yang bersifat retrospektif dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang kemudian dianalisis kejadian interaksi obat berdasarkan *Drugs.com* pada menu *drug interaction checker*. hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 sampel yang dianalisis didapatkan sebanyak 18 jumlah kasus interaksi obat potensi interaksi obat berdasarkan mekanisme farmakodinamik sebanyak 9 dengan persentase 32,14% dan berdasarkan mekanisme farmakokinetik sebanyak 3 dengan persentase 10,71%. Gabungan antara farmakodinamik dengan farmakokinetik ada 6 kasus dengan persentase 21,42%. Potensi interaksi menurut tingkat keparahan moderat sebanyak 12 kasus dengan persentase 42,85%. Sedangkan pada tingkat keparahan mayor sebanyak 2 kasus dengan persentase 7,14%. gabungan antara tingkat keparahan moderat sebanyak 3 kasus dengan persentase 10,71%. Potensi interaksi obat terbanyak yaitu farmakodinamik dengan persentase 32,14% sedangkan potensi tingkat keparahan terbanyak yaitu moderat dengan persentase 42,85%.

Kata kunci : *DM tipe II, Interaksi obat, Antidiabetik.*

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is the cause of chronic metabolic disorders because the hormone insulin is not enough to cause disturbances in insulin pressure by the pancreas or the hormone insulin that does not work as it should or the cause. Diabetes mellitus can cause complications with other causes, for the cause of the complex DM disease is the main cause of different diseases so that it becomes the main cause of the disease. Drug interaction is a state in which a substance affects the activity of the drug, whereby the drug can provide therapeutic effects and side effects or decrease. The purpose of this study was to determine whether or not there were drug interactions carried out by patients with Type II diabetes in The Inpatient installation of the Internal Medicine Ward of Pariaman hospital in 2021. This study is a convincing description of retrospect with sampling technique i.e. total sampling which then analyzed the incidence of drug interactions based on Drugs.com on the drug interaction checker menu. The results showed that from 28 samples analyzed obtained as many as 18 cases of potential drug interactions pharmacodynamically as much as 9 with a percentage of 32.14% and pharmacokinetics as much as 3 with a percentage of 10.71%. Combined between pharmacodynamics and pharmacokinetics there are 6 cases with a percentage of 21.42%. Interaction potential reduced moderate severity by 12 cases with a percentage of 42.85%. While at the level of separation of Mayors as many as 2 cases with a percentage of 7.14% the combined separation rate between medium and mayor as many as 3 cases with a percentage of 10.71%. the potential for many drug interactions is pharmacodynamic with a percentage of 32.14% while the potential for increased severity is moderate with a percentage of 42.85%

Keyword: *Type II DM, Drug interactions, Antidiabetics.*

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Kajian Interaksi Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Pariaman 2021” dapat disimpulkan yaitu :

1. Hasil penelitian interaksi obat dari data di peroleh ternyata mekanisme interaksi farmakodinamik lebih banyak dialami oleh pasien berjumlah 9 orang dengan persentase 32,14 %, sedangkan dengan mekanisme interaksi farmakokinetik berjumlah 3 orang pasien dan persentasenya yaitu 10,71 %. Dan kedua interaksi farmakodinamik dan farmakokinetik berjumlah 6 orang pasien dengan persentase 21,42 %.
2. Interaksi obat menurut tingkat keparahannya paling banyak yaitu moderate sebanyak 12 kasus dengan persentase 42,85 %. Sedangkan mayor ada sebanyak 2 kasus dengan persentase 7,14 % dan selanjutnya gabungan antarmayor dan moderate ada 3 kasus dengan persentase yaitu 10,71 % dan yang terakhir tingkat keparahan paling sedikit ialah minor dan moderate dengan 1 kasus dengan persentase 3,57 %.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk pihak rumah sakit dapat melengkapi status rekam medik dengan lebih rinci, agar memudahkan mahasiswa yang penelitian selanjutnya. Dan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian di rumah sakit dengan judul yang berkaitan agar bisa melakukan penelitian dengan evaluasi penggunaan obat antidiabetik melitus tipe 2.

